

Pendidikan Kabupaten Dharmasraya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Dharmasraya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

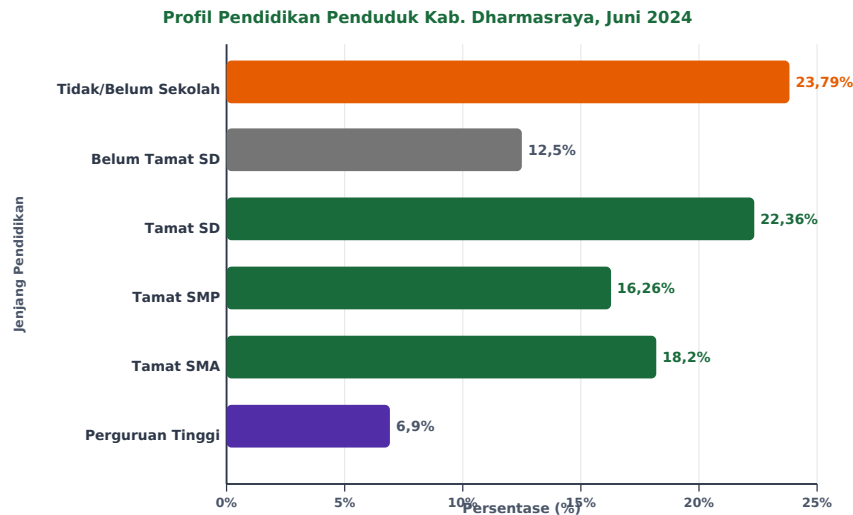
Menurut Dukcapil (Juni 2024), penduduk Kabupaten Dharmasraya yang tidak/belum sekolah mencapai 23,79% dari total 240.160 jiwa. Lulusan SD sebesar 22,36% dan SMP sebesar 16,26%, menjadikan jenjang SD sebagai kelompok tertinggi secara proporsi. Hanya 6,9% penduduk yang pernah mengenyam pendidikan tinggi, jauh di bawah rata-rata nasional. Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) aktif berjalan di Dharmasraya. Satu-satunya perguruan tinggi di wilayah ini adalah Universitas Dharmas Indonesia (UNDHARI), terakreditasi Baik oleh BAN-PT, dengan 17 program studi.

Hanya 6,9% Warga Dharmasraya Lulusan Perguruan Tinggi — 1 dari 4 Warga Dewasa Tidak Pernah Bersekolah

Data Dukcapil Juni 2024 menunjukkan bahwa 23,79% dari 240 ribu penduduk Kabupaten Dharmasraya belum pernah mengenyam bangku sekolah sama sekali, sementara proporsi warga yang mencapai pendidikan tinggi masih berada di angka 6,9%. Keberadaan Universitas Dharmas Indonesia (UNDHARI) dengan 17 prodi dapat menjadi pertimbangan awal bagi keluarga yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 tanpa harus keluar kabupaten.

Data Pendidikan Kabupaten Dharmasraya dalam Infografis

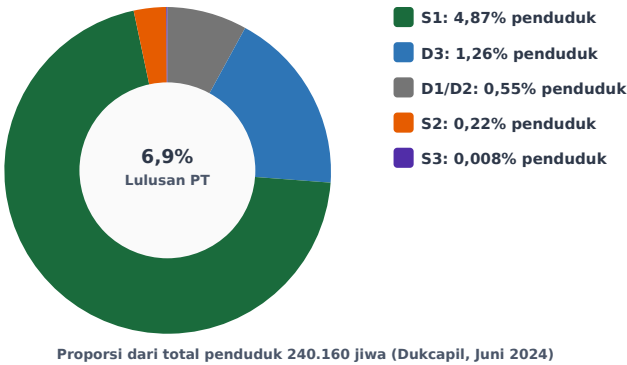
Profil Pendidikan Penduduk Kabupaten Dharmasraya, 2024



Sumber: Dukcapil/Databoks, Juni 2024. Hanya 6,9% penduduk Dharmasraya yang pernah mengenyam pendidikan tinggi, sementara kelompok lulusan SD menjadi proporsi terbesar di antara warga yang telah bersekolah.

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) per Juni 2024, distribusi pendidikan penduduk Kabupaten Dharmasraya menunjukkan bahwa kelompok terbesar adalah mereka yang tidak atau belum pernah bersekolah sebesar 23,79%, diikuti lulusan SD sebesar 22,36%. Proporsi lulusan perguruan tinggi — gabungan D1 hingga S3 — baru mencapai 6,9%, jauh di bawah rata-rata nasional yang berada di kisaran 10-12%. Data ini mencerminkan tantangan struktural dalam ekosistem pendidikan Dharmasraya yang perlu dicermati oleh keluarga dalam merencanakan trajektori pendidikan anak.

Rincian Lulusan PT Kab. Dharmasraya (dari 6,9% warga), 2024



Sumber: Dukcapil/Databoks, Juni 2024. S1 mendominasi porsi penduduk berpendidikan tinggi di Dharmasraya sebesar 4,87%, sedangkan pemegang gelar pascasarjana (S2+S3) baru mencapai 0,228% dari seluruh penduduk.

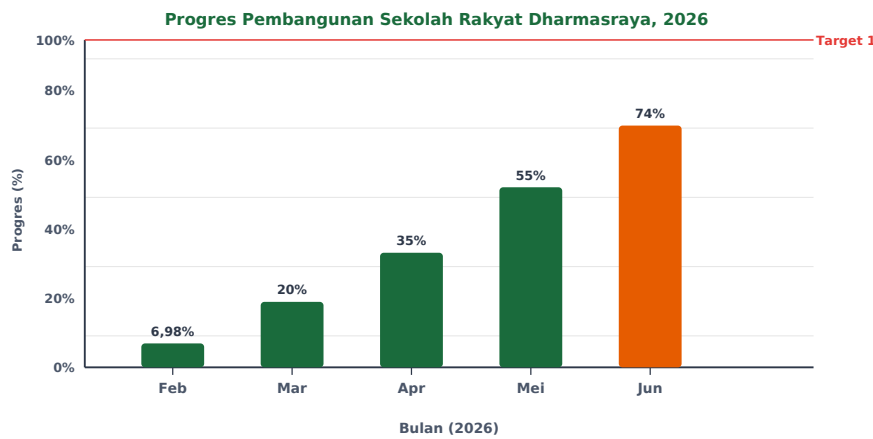
Di antara 6,9% penduduk Kabupaten Dharmasraya yang mengenyam pendidikan tinggi, lulusan S1 menjadi kelompok terbesar dengan proporsi 4,87% dari total penduduk, menurut Dukcapil Juni 2024. Lulusan D3 berada di angka 1,26%, sementara kelompok D1/D2 sebesar 0,55%. Pemegang gelar S2 tercatat 0,22% dan S3 hanya 0,008%. Profil ini menggambarkan bahwa akses ke pendidikan vokasi (D1—D3) masih terbatas, sementara mayoritas lulusan PT memilih jalur akademis S1.

Jenjang Pendidikan	Dharmasraya	Sumber	Tahun
Tidak/Belum Sekolah	23,79%	Dukcapil	Jun 2024
Belum Tamat SD	12,5%	Dukcapil	Jun 2024
Tamat SD	22,36%	Dukcapil	Jun 2024
Tamat SMP	16,26%	Dukcapil	Jun 2024
Tamat SMA/SMK	18,2%	Dukcapil	Jun 2024
Pendidikan Tinggi (D1—S3)	6,9%	Dukcapil	Jun 2024
Catatan: Data berbasis administrasi kependudukan (Dukcapil). RLS/HLS/IPM spesifik Dharmasraya 2024 sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net			

Sumber: Dukcapil/Databoks, Juni 2024. Kelompok tidak/belum sekolah dan lulusan SD bersama-sama mencakup 46% dari 240.160 penduduk Dharmasraya.

Apabila distribusi jenjang pendidikan ini dibandingkan dengan tren nasional, proporsi lulusan perguruan tinggi Dharmasraya (6,9%) masih di bawah rata-rata nasional. Kelompok tidak/belum sekolah (23,79%) dan belum tamat SD (12,5%) bersama-sama menyumbang 36,29% dari seluruh penduduk dewasa Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Dukcapil Juni 2024. Kondisi ini perlu dibaca dalam konteks bahwa Dharmasraya adalah kabupaten definitif sejak 2004 dengan latar wilayah rural dan semi-urban yang masih berkembang.

Perkembangan Pembangunan Sekolah Rakyat Dharmasraya, 2025-2026



Implementasi Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah DharmaSraya, 2025

Program MBG di Sekolah Kab. DharmaSraya, 2025

20 Okt
2025
Peluncuran
Prasmanan Gizi

SMKN 1
Koto Baru
Sekolah Percontohan
Pertama di Indonesia

5
Komponen Gizi
Karbohidrat, Protein,
Sayur, Buah, Susu

SPPG
Panji Dara Jingga
Penyelenggara
Program MBG

Inovasi "Prasmanan Gizi" — Pertama di Indonesia

Berbeda dari skema MBG lain yang sudah dikemas sejak dapur,
DharmaSraya menyajikan makanan langsung di sekolah dengan sistem prasmanan.
Siswa membawa ompreng dan mengantre di meja penyajian terstruktur.

Program MBG sekaligus berjalan di Sekolah Rakyat DharmaSraya yang sedang dibangun —
target 1.000 murid mendapatkan MBG tiga kali sehari saat beroperasi.

Bupati DharmaSraya Annisa Suci Ramadhani meninjau MBG di SMPN 2 Sitiung, 2025.

Sumber: [Pasbana.com/ANTARA](https://pasbana.com/ANTARA), Oktober 2025. DharmaSraya menjadi pionir sistem Prasmanan Gizi dalam program MBG — inovasi yang diharapkan dapat diadopsi secara nasional.

Kabupaten DharmaSraya mencatat terobosan dalam implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui inovasi "Prasmanan Gizi" yang diuji coba pertama kali di SMKN 1 Koto Baru pada 20 Oktober 2025, menurut laporan [Pasbana.com](https://pasbana.com). Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Panji Dara Jingga menyajikan makanan langsung di lokasi pembagian dengan standar lima komponen gizi. Bupati DharmaSraya Annisa Suci Ramadhani juga telah meninjau pelaksanaan MBG di SMPN 2 Sitiung sebagai bagian dari pengawasan program. Inovasi ini dinilai pemerintah daerah sebagai bagian dari investasi jangka panjang pembentukan generasi sehat.

Partisipasi Siswa dalam Kompetisi Pendidikan Kabupaten Dharmasraya, 2026

Kompetisi Pendidikan: Liga Sang Juara SMP Dharmasraya, April 2026			
Pelajar SMP Peserta		30 Sekolah Peserta	
150 Siswa Finalis Grand Final 8 April 2026		Auditorium Kabupaten Dharmasraya Lokasi Grand Final	

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Dharmasraya

Progres Pembangunan Sekolah Rakyat di Dharmasraya Capai 74 Persen, Libatkan 2.500 Pekerja

Pembangunan Sekolah Rakyat senilai Rp200 miliar di Pulau Sawah, Nagari Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung telah mencapai 74% per 11 Juni 2026 dan melibatkan 2.500 pekerja dalam tiga sif untuk mengejar target rampung akhir Juni 2026.

[Baca selengkapnya — Laggam.id, 12 Juni 2026](#)

2.800 Pelajar SMP se-Kabupaten Dharmasraya Adu Prestasi di Liga Sang Juara Telkomsel

Lebih dari 2.800 pelajar SMP dari 30 sekolah berkompetisi dalam Liga Sang Juara di Auditorium Kabupaten Dharmasraya, kolaborasi Telkomsel dan Dinas Pendidikan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

[Baca selengkapnya — Kupasonline.com, 10 April 2026](#)

Kepala SLB Dharmasraya Raih Penghargaan GTK Sumbar 2025

Tika Hendrawati, Kepala SLB Negeri 1 Pulau Punjung Dharmasraya, meraih penghargaan Kepala SLB Transformatif peringkat ketiga dalam Apresiasi GTK Sumatera Barat 2025, setelah sekolahnya juga meraih juara FLS3N SMPLB/SMALB tingkat provinsi.

[Baca selengkapnya — Rakyatterkini.com, Mei 2026](#)

Pemkab Dharmasraya: Sekolah Rakyat untuk Investasi Pendidikan

Kementerian Sosial menyetujui usulan Sekolah Rakyat Dharmasraya yang akan menampung 1.000 murid dengan beasiswa penuh dari keluarga pra sejahtera, mulai dari asrama, makan, hingga biaya sekolah.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 21 Februari 2026](#)

Dharmasraya Luncurkan Inovasi "Prasmanan Gizi": Terobosan Baru Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah

SPPG Panji Dara Jingga mencatat sejarah dengan menerapkan sistem prasmanan MBG pertama kali di Indonesia di SMKN 1 Koto Baru Dharmasraya, dengan 5 komponen gizi yang disajikan langsung di sekolah.

[Baca selengkapnya — Pasbana.com, 21 Oktober 2025](#)

Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya Munculkan Inovasi Baru Hadapi O2SN Tahun 2025

Kasi Peserta Didik Dinas Pendidikan Dharmasraya melibatkan seluruh pengurus cabang olahraga dalam kolaborasi lintas sektor untuk mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional 2025.

[Baca selengkapnya — Minangsatu.com, Desember 2024](#)

Sekolah Rakyat Dharmasraya Dikebut, Akses Pendidikan Masyarakat Diperluas

Pembangunan Sekolah Rakyat Dharmasraya yang didukung Kementerian PU dan PTPP menjadi bagian dari program perluasan akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat, dengan deviasi positif di atas rencana kerja.

[Baca selengkapnya — Analisapublik.id, Mei 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Dharmasraya

Pola Data Pendidikan: Tantangan Struktural dan Peluang bagi Keluarga Dharmasraya

Data Dukcapil Juni 2024 menunjukkan bahwa pendidikan Kabupaten Dharmasraya masih menghadapi tantangan struktural yang signifikan: 23,79% penduduk belum pernah bersekolah, dan hanya 6,9% yang mencapai jenjang perguruan tinggi. Dalam kerangka yang dikemukakan H.A.R. Tilaar mengenai

disparitas kualitas antardaerah dalam sosiologi pendidikan multikultural Indonesia, angka-angka ini

mencerminkan ketimpangan akses yang perlu dibaca dalam konteks sejarah pemekaran Dharmasraya (2004) sebagai kabupaten relatif muda di Sumatera Barat. Dharmasraya memiliki karakter semi-rural dengan industri pertambangan dan perkebunan sebagai basis ekonomi utama, sehingga pola mobilitas ekonomi keluarga kerap menjadi faktor penentu keterlanjutan pendidikan anak. Merujuk pemikiran Mubyarto tentang human capital kerakyatan, kelompok 12,5% penduduk yang belum tamat SD merupakan segmen yang paling rentan terhadap putus sekolah antargenerasi. Keberadaan satu-satunya perguruan tinggi di wilayah ini — UNDHARI dengan 17 prodi — menjadi elemen kunci bagi warga yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi tanpa biaya mobilitas yang tinggi. Warga dapat memanfaatkan informasi PDDikti di pddikti.kemdiktisaintek.go.id untuk memeriksa status akreditasi program studi sebelum mendaftar.

Pola Berita: Investasi Nyata dan Kolaborasi Sektor Swasta untuk Pendidikan Dharmasraya

Tujuh berita terkini yang terverifikasi dari Dharmasraya menunjukkan tren yang konsisten: pemerintah daerah dan pemangku kepentingan swasta secara aktif berinvestasi untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan. Pembangunan Sekolah Rakyat Rp200 miliar adalah intervensi fiskal terbesar yang pernah dilakukan untuk pendidikan di Dharmasraya, selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan perluasan akses berbasis kebutuhan komunitas. Dalam konteks program BOS dan PIP yang aktif berjalan, inovasi MBG "Prasmanan Gizi" di SMKN 1 Koto Baru menunjukkan bahwa Dharmasraya tidak hanya sebagai penerima program nasional tetapi juga inovator pelaksanaan. Mengacu pada pemikiran Wardiman Djojonegoro tentang "link and match" antara pendidikan dengan kebutuhan lokal, kompetisi Liga Sang Juara yang melibatkan 2.800 siswa SMP menggambarkan upaya nyata pengembangan kapasitas non-akademis di luar kelas. Sementara itu, penghargaan GTK Sumbar 2025 untuk Kepala SLB Pulau Punjung mencerminkan bahwa inovasi pendidikan inklusif juga tumbuh di Dharmasraya. Warga dapat memantau perkembangan Sekolah Rakyat melalui kanal resmi Pemkab Dharmasraya di dharmasrayakab.go.id untuk mengetahui jadwal operasional dan prosedur pendaftaran saat dibuka.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Dharmasraya?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Dharmasraya dapat dicek secara daring melalui situs ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN, maka informasi status akreditasi (A, B, C, atau Belum) beserta masa berlakunya akan tampil. Verifikasi ini penting sebelum mendaftarkan anak ke jenjang berikutnya.

Bagaimana cara mendaftar ke Universitas Dharma Indonesia (UNDHARI) di Dharmasraya?

Pendaftaran ke Universitas Dharma Indonesia (UNDHARI) dapat dilakukan melalui situs resmi undhari.ac.id. UNDHARI memiliki 17 program studi pada 4 fakultas: Ilmu Kesehatan, Ilmu Komputer, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Hukum dan Ekonomi Bisnis. Institusi ini terakreditasi Baik oleh BAN-PT berdasarkan SK No. 394/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2021.

Apa saja program bantuan pendidikan yang tersedia bagi siswa di Kabupaten Dharmasraya?

Siswa di Kabupaten Dharmasraya dapat mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) yang memberikan bantuan tunai langsung untuk siswa SD, SMP, dan SMA/SMK dari keluarga kurang mampu. Selain itu, tersedia Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk seluruh sekolah negeri, serta Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang aktif berjalan di sekolah-sekolah Dharmasraya.

Berapa persentase penduduk Kabupaten Dharmasraya yang tamat perguruan tinggi?

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) pada Juni 2024, hanya 6,9% penduduk Kabupaten Dharmasraya yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Rinciannya: D1/D2 sebesar 0,55%, D3 sebesar 1,26%, S1 sebesar 4,87%, S2 sebesar 0,22%, dan S3 sebesar 0,008%.

Sekolah Rakyat Dharmasraya adalah program nasional yang diinisiasi Kementerian Sosial, dibangun di kawasan Pulau Sawah, Nagari Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung dengan anggaran Rp200 miliar. Sekolah ini ditujukan bagi keluarga pra sejahtera dan akan menampung sekitar 1.000 murid dengan beasiswa penuh, termasuk asrama, makan, dan biaya sekolah.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.